

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, terutama dalam usaha untuk menyelesaikan masalah penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus menggunakan metode analisis deskriptif.

Menurut Nazir (2003, h.54) pengertian metode analisis deskriptif adalah:

”Penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sekarang dan tidak hanya terbatas pada penyusunan data tetapi meliputi analisa interpretasi data”.

Adapun pengertian studi kasus menurut Nazir (2003, h.57) adalah:

”Penelitian tentang status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum”.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa jenis penelitian studi kasus menggunakan metode analisis deskriptif adalah menguraikan lebih mendalam mengenai analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan data yang akan dikumpulkan, diolah dan dianalisis dalam suatu penelitian. Perlunya suatu fokus penelitian adalah untuk membatasi studi dalam penelitian sehingga obyek yang akan diteliti tidak terlalu luas. Berdasarkan hal tersebut, maka fokus penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan melalui tahapan-tahapan analisis penilaian rasio keuangan menggunakan rasio metode radar, menentukan gambar *chart* radar dengan mengetahui terlebih dahulu standar rata-rata industri per tahun, mengetahui standar deviasi serta mengetahui skala dari hasil standar deviasi sebagai batas dalam penggambaran rasio dalam *chart* radar.

C. Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pojok BEI (*IDX Corner*) Jalan Mayjen Haryono No. 165 Malang dengan obyek penelitian perusahaan rokok yang termasuk dalam *Tabacco Manufacturers* yaitu PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. H. M. Sampoerna, Tbk. Penelitian tersebut dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel yang didasarkan atas pertimbangan pada kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan kemampuan peneliti sendiri (Nugroho, 1994, h. 97).

Kriteria-kriteria penentuan sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang akan dijadikan obyek penelitian adalah perusahaan rokok yang tercatat (*listed*) di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia secara terus menerus selama periode 2005-2007.
3. Laporan keuangan berakhir pada 31 Desember.
4. Produsen rokok yang dikategorikan berskala besar.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan obyek dari mana data diperoleh dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya berasal dari jurnal, majalah, internet, dan keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat dan mempelajari laporan-laporan dan catatan perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan, yang berupa neraca dan laporan laba rugi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan pengumpulan data, sehingga kegiatan penelitian dapat berjalan secara lancar dan sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman dokumentasi yang berisi data perusahaan yang diperlukan dalam penelitian

G. Metode Analisis

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode penelitian ilmiah, karena dengan analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam menginterpretasikan dan memecahkan masalah penelitian. Tujuan dari analisis data adalah berguna untuk memecahkan masalah yaitu mendapatkan gambaran yang jelas dari kegiatan yang diteliti, serta dapat menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Sesuai dengan metode penelitian yang penulis gunakan, maka dalam penelitian ini untuk melakukan analisis pada data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang berwujud angka akan dilakukan analisis dengan cara melakukan perhitungan-perhitungan atau penilaian secara *time series analysis*. Rasio yang digunakan mengacu pada rasio metode radar yang dikelompokkan menjadi lima kelompok rasio besar, yaitu rasio profitabilitas, rasio produktivitas, rasio utilisasi aktiva, rasio stabilitas dan rasio potensi pertumbuhan (Hermanto, 1993, h.39).

Tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung rasio keuangan masing-masing perusahaan tiap-tiap tahunnya selama tiga tahun terakhir (2005-2007) dengan menggunakan rasio metode radar.
2. Membuat gambaran radar *chart* untuk masing-masing perusahaan berdasarkan perhitungan rasio radarnya, yaitu dengan:
 - a. Menghitung standar rata-rata industri per tahun yang digunakan sebagai pembandingan rasio perusahaan yang telah dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata tertimbang (*weight average*), yaitu:

$$\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

Sumber: Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik*, 2000, h. 75

Keterangan: \bar{x} = rata-rata industri

x_i = rasio hitung

n = jumlah data

- b. Menghitung standar deviasi untuk mengetahui penyebaran yang terjadi setelah diketahui rata-rata industri, dengan rumus:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Sumber: Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik*, 2000, h. 179

Keterangan: σ = standar deviasi
 \bar{x} = rata-rata industri
 x_i = rasio hitung
 n = jumlah data

- c. Menghitung skala dari hasil standar deviasi sebagai batas dalam penggambaran rasio dalam *chart* radar. Skala ini digunakan untuk mempermudah penggambaran rasio-rasio keuangan yang telah dihitung. Analisa keuangan metode radar dibagi lima kategori, yaitu sangat baik, baik, normal, buruk dan sangat buruk. Penentuan skala digunakan sebagai asumsi bahwa rasio-rasio yang digunakan berdistribusi normal sehingga bentuk model skala yang dihasilkan sebagai berikut:

- 1) Rasio yang semakin besar semakin bagus, skalanya adalah:

$$\begin{array}{ccccccccc} \bar{x} - 2\sigma & & \bar{x} - \sigma & & \bar{x} & & \bar{x} + \sigma & & \bar{x} + 2\sigma \\ \hline \text{Sangat buruk} & & \text{buruk} & & \text{normal} & & \text{baik} & & \text{sangat baik} \end{array}$$

- 2) Rasio yang skalanya semakin kecil semakin bagus, skalanya adalah:

$$\begin{array}{ccccccccc} \bar{x} + 2\sigma & & \bar{x} + \sigma & & \bar{x} & & \bar{x} - \sigma & & \bar{x} - 2\sigma \\ \hline \text{Sangat buruk} & & \text{buruk} & & \text{normal} & & \text{baik} & & \text{sangat baik} \end{array}$$

3. Menentukan posisi dan menggambarkan masing-masing rasio untuk setiap tahun.
4. Melakukan analisis atas kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil gambar dan tabel hasil rekapitulasi rasio radar.